

The Effectiveness of Mental Health Promotion Through The Use of Webinar towards Depressive Symptoms in Third year Medical Students of Universitas Indonesia Prior to Entering Clerkship Rotation = Efektivitas Promosi Kesehatan Mental Lewat Webinar Terhadap Gejala Depresi pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Indonesia Tingkat Tiga Sebelum Memasuki Rotasi Klinik

Azzahra Fadhillah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516236&lokasi=lokal>

Abstrak

Stres dan burnout yang dapat berujung pada depresi banyak terjadi pada mahasiswa kedokteran karena tuntutan lingkungan akademik dan non-akademik. Meskipun idealnya kejadian depresi akan berkurang saat mahasiswa mendekati akhir tahun praklinis karena mekanisme koping yang lebih baik, prevalensi gejala depresi akan meningkat saat mereka berada di rotasi klinik. Stres yang menumpuk dan tidak teratasi dari tahun praklinis dapat bertahan sampai memasuki rotasi klinik, dan nantinya akan mempengaruhi kinerja mereka terhadap pasien mereka kelak. Psikoedukasi diperlukan untuk mempersiapkan mahasiswa kedokteran untuk mengatasi dan membantu mengatasi stres mereka yang tersisa dan yang akan datang dalam rotasi kepaniteraan mereka.

Metode: Studi potong lintang ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan kemanjuran webinar promosi kesehatan mental dalam mengurangi gejala depresi yang ditemukan pada mahasiswa kedokteran tahun ketiga di Universitas Indonesia dengan menganalisis data sekunder skor PHQ-9 peserta, baik dari mereka yang datang ke webinar, maupun yang tidak sebagai pembandingan. Skor PHQ-9 diisi oleh peserta sebelum dan sesudah sesi webinar yang hanya diadakan sekali sebagai pre-test dan post-test.

Hasil: Pada data penialian dasar yang diambil dari skor pretes PHQ-9, kelompok yang mengikuti dan tidak mengikuti webinar tidak menunjukkan adanya perbedaan skor ($p=0,512$). Pada hasil postes, kedua kelompok masih menunjukkan tidak ada perbedaan ($p=0,435$) dan perbaikan skor dari pre-test ke post-test juga tidak terlalu ditemukan (kelompok peserta webinar $p=0,606$; kelompok pembandingan $p=0,063$).

Kesimpulan: Webinar promosi kesehatan jiwa jika hanya diberikan satu kali tidak efektif dan berdampak dalam mengurangi gejala depresi pada mahasiswa kedokteran tahun ketiga.

.....Background: Stress and burnout, which can lead to depression, is prevalent amongst medical students due to demanding academic and non-academic environment. Although ideally the occurrence of depression will decrease as the students approach late preclinical year due to better coping mechanism, the prevalence of burning out and depressive symptoms will increase as they reach clerkship rotations. Piling up and unresolved stress from preclinical year can remain until entering clerkship rotations, and later will affect their performance towards their future patients. Psychoeducation is needed to prepare the medical students to cope and help solve their remaining stress and upcoming stress in their clerkship rotations.

Methods: This cross-sectional study wants to find out the impact and efficacy of mental health promotion webinar in reducing depressive symptoms found in third-year medical students of Universitas Indonesia by analysing secondary data of PHQ-9 score of the participants both from those who came to the webinar and those who did not as the comparison. PHQ-9 score was filled by the participants before and after a one-time webinar session as pre-test and post-test.

Results: At the baseline data, taken from PHQ-9 pre-test score, groups that attended webinar and did not shows no score discrepancy ($p=0.512$). Derived from post-test result, both groups still indicates no difference ($p=0.435$) and the score improvements from pre-test to post-test also not remarkably found (webinar attendee group $p=0.606$; comparison group $p=0.063$).

Conclusion: Mental health promotion webinar if only given once is not effective and impactful in reducing depressive symptoms in third-year medical students.